

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang “Strategi Kreatif Program *Morning Sunrise* Dalam Upaya Meraih Pendengar”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kreatif program *Morning Sunrise* terletak pada beragam konten dan segmen yang disajikan dengan menarik. Program tersebut dikemas secara ringan, tidak berbau politik sesuai dengan tujuannya yaitu menjadi “teman” di pagi hari dalam memulai aktivitas dengan menghadirkan informasi ringan serta *tips and trick* yang menghibur. Pada jam siaran program *Morning Sunrise* merupakan saat *prime time* yang mana pendengar membutuhkan berita terbaru serta hiburan, maka program *Morning Sunrise* menghadirkan deretan informasi *terupdate* yang terdiri dari berita seputar Yogyakarta dan sekitarnya, berita tentang kampus yang mengadakan *event* maupun meraih prestasi, berita *showbiz* yang membahas mengenai rilis album baru para musisi. Program *Morning Sunrise* menyampaikan informasi kepada pendengar dengan matang dan terkonsep, namun pembuatan berita dilakukan secara mendadak saat akan berlangsungnya siaran. Meskipun informasi dan berita saat ini cepat diperbaharui akan lebih baik apabila skrip berita dipersiapkan lebih matang sehari sebelum siaran agar meminimalisir kesalahan dalam penulisan berita. Selain itu berita yang dipersiapkan lebih awal dapat

dijadikan bahan, agar tidak ada keterlambatan dalam pembuatan *script* berita.

2. Dalam menentukan konten dan segmen pada program *Morning Sunrise* terdapat tim kreatif yang terdiri dari Manajer Siaran, Produser dan Penyiar yang akan mengolah usulan atau ide dan dibahas dalam rapat mingguan.
3. Selain dari segmen-segmen yang terdapat pada program *Morning Sunrise*, pembuatan *insertion* dan *RE* juga menjadi salah satu hal yang menarik dan membuat program *Morning Sunrise* semakin variatif. *Insertion* pada program *Morning Sunrise* diputar diantara lagu satu dengan yang lain yang terdiri dari suatu campaign atau ajakan persuasif kepada pendengar seperti ajakan untuk tidak menyebarkan ujaran kebencian atau ajakan mendaur ulang sampah bekas menjadi barang yang bernilai. Sedangkan *RE* atau *Radio Expose* yang disebut tanda pengenal berbentuk audio dari suatu acara pada program *Morning Sunrise* berupa pengenalan Unisi Radio kepada pendengar beserta program-program yang dapat di dengarkan non-stop selama 24 jam penuh.
4. Bersamaan dengan itu diadakan kuis atau *challenge* yang digunakan untuk mengajak dan melibatkan Intelektual Muda yaitu pendengar Unisi Radio berinteraksi secara langsung, baik melalui *whatsapp* atau dari media sosial *twitter* (@unisifmyk) dan *instagram* (@unisifm) Unisi Radio.
5. Selanjutnya, penempatan penyiar. Pemilihan penyiar setiap program berbeda disesuaikan dengan tipe masing-masing program. Seorang penyiar harus dapat membangun kedekatan yang baik dengan pendengar dan

menempatkan diri sebagai seorang teman layaknya sedang mengobrol dengan bertatap muka. Program *Morning Sunrise* dibawakan oleh dua orang penyiar yaitu satu orang penyiar laki-laki dan satu orang penyiar perempuan dengan karakter humoris yang melekat pada keduanya. Dua orang penyiar membawakan program tersebut dengan *fun* menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh pendengar.

6. Untuk menciptakan program yang digemari pendengar, program *Morning Sunrise* melakukan beberapa perencanaan diantaranya pemilihan konten, penempatan segmen, penentuan waktu siar, kriteria penyiar, lagu yang diputar, dan komponen penunjang isi program. Dibentuk pula tim yang terdiri dari manajer siaran, produser dan penyiar program *Morning Sunrise*. Manajer siaran mengorganisir program siaran dan melakukan riset pendengar untuk kemudian produser dapat memilah dan menyiapkan materi sesuai dengan tema setiap harinya melihat dari kebiasaan target pendengar yang mana informasi-informasi tersebut akan dibacakan oleh penyiar. Untuk *insertion dan iklan spot* disiarkan dengan cara direkam terlebih dahulu dengan menambahkan efek musik, lagu, suara serta melalui proses *editing*.
7. Dalam tahap pelaksanaan program *Morning Sunrise*, semua ide dan gagasan direalisasikan. Kemudian akan ada evaluasi program yang diagendakan setiap bulannya guna mengetahui apakah strategi kreatif yang disusun sesuai dengan rencana maupun standard yang sudah ditetapkan serta sebagai bahan untuk melakukan inovasi baru.

8. Tema-tema yang dihadirkan pada program *Morning Sunrise* adalah hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan sesuai segmentasi target pendengar anak muda yang bersifat aktif, dinamis dan menyenangi hal-hal baru.

B. Saran

Perkembangan Unisi Radio yang mampu bertahan mengikuti jaman dan melihat tidak sedikit radio yang memiliki program pagi hari serupa, maka didapatkan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas program *Morning Sunrise* Unisi Radio, antara lain:

- a. Untuk lebih memahami kebutuhan target pendengar khususnya di pagi hari, perlu diupayakan untuk konten dan materi yang terdapat pada program *Morning Sunrise* dapat diberikan pembahasan mengenai kondisi lalu lintas pada saat itu, rekomendasi tempat sarapan maupun informasi lowongan pekerjaan.
- b. Tim produksi dapat membuat segmen khusus interaktif dengan pendengar melalui telepon yang membahas seperti kebiasaan yang dilakukan di pagi hari atau apa yang dilakukan malam sebelumnya. Hal tersebut dapat menjadi media untuk pendengar lebih mengenal Unisi Radio.
- c. Komponen penunjang seperti *bumper* dan *time signal* program perlu divariasikan untuk memberikan identitas dari program tersebut. Tidak hanya diputar di awal atau di akhir program tetapi dapat disisipkan pada saat lagu sedang diputar sebagai *positioning* dari program tersebut.